



MODUL DIGITAL
STRATEGI PEMBELAJARAN AKUNTANSI



*Tim
Pengembang:*

*Yolandaru S.
Endra Murti S.
Ani Widayati*

Pengertian

STRATEGI INDIVIDUAL LEARNING

PENGERTIAN STRATEGI *INDIVIDUAL LEARNING*

Strategi Individual Learning yang akan dibahas pada mata kuliah ini berfokus pada strategi *e-learning* dan *blended learning*. Guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman terlebih kondisi saat ini yang sedang di masa pandemi. Hal tersebut mendorong guru untuk dapat mendesain pembelajaran secara *online*.

1. Pengertian Strategi *E-Learning*

Perkembangan pembelajaran *e-learning* saat ini terjadi sebagai konsekuensi logis dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Proses belajar saat ini bisa kapan saja dan dimana saja. *E-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*. *E-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. Dengan adanya *e-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Kapasitas peserta didik amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan antar konten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas peserta didik yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik. *E-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan pengembangan TIK dan internet, bentuk aktivitas pembelajarannya berupa *e-mail*, forum diskusi elektronik, *video conference*, serta bentuk komunikasi lain yang berbasis komputer dan internet.

Penerapan *e-learning* ini pada masa pandemi sangat penting. Pada masa pandemi ini seluruh kegiatan dilaksanakan secara *online*. Guru diharapkan mampu menyusun kegiatan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan teknologi digital seperti *Zoom*, *Google meet*, *Google classroom*, dan lain-lain.

2. Pengertian Strategi *Blended Learning*

Blended learning terdiri atas kata *blended* (kombinasi/campuran) dan *learning* (belajar). Istilah lain yang sering digunakan adalah *hybrid course* (*hybrid* = campuran/kombinasi, *course* = mata kuliah). Makna yang paling umum *blended learning*

mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). Thorne (2003) menggambarkan *blended learning* sebagai "*It represents an opportunity to integrate the innovative and technological advances offered by online learning with the interaction and participation offered in the best of traditional learning*". Sedangkan Bersin (2004) mendefinisikan *blended learning* sebagai berikut.

“The combination of different training “media” (technologies, activities, and types of events) to create an optimum training program for a specific audience. The term “blended” means that traditional instructor-led training is being supplemented with other electronic formats. In the context of this book, blended learning programs use many different forms of e-learning, perhaps complemented with instructor-led training and other live formats”.



**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FE UNY 2021**